

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kecil adalah bentuk kegiatan usaha yang berperan dalam perekonomian masyarakat dan juga sebagai salah satu aspek ekonomi rakyat yang berpotensi untuk mengembangkan perekonomian nasional serta tetap menjunjung tinggi demokrasi ekonomi di Indonesia. Saat ini, industri kecil mengalami pertumbuhan yang signifikan di Indonesia. Keberadaan industri ini dapat membantu pemerintah dalam mengurangi kemiskinan serta mengurangi tingkat pengangguran. Industri kecil atau industri rumah tangga ini memiliki stabilitas yang cukup baik serta mampu menjaga keseimbangan dalam situasi krisis. Hal ini dikarenakan industri kecil tidak membutuhkan modal yang besar, tetapi memiliki tingkat keterlibatan tenaga kerja yang tinggi dan pangsa pasar yang stabil (Putro, 2013).

Industri kecil juga sebagai salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal, dikarenakan sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil, Industri ini termasuk dalam sektor informal yang mudah diakses oleh tenaga kerja dari pedesaan. Tenaga kerja di pedesaan biasanya tidak membutuhkan pendidikan tinggi, tetapi membutuhkan keterampilan, ketelitian, kecermatan, ketekunan, dan faktor pendukung lainnya. Di dalam proses industri, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus-menerus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan.

Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran dan kehadiran sektor industri kecil dan kerajinan rakyat, yang memiliki sejarah yang lebih tua dibandingkan dengan industri modern. Meskipun pendapatan dari industri kecil yang umumnya dikatakan masih rendah, keberadaannya tetap tidak bisa diabaikan dalam situasi ekonomi yang masih rendah. Industri kecil yang terletak di daerah pedesaan dikenal sebagai sumber Industri kecil di pedesaan berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga serta menjadi penunjang kegiatan pertanian yang menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian besar penduduk di wilayah tersebut.. Karena peran penting industri pedesaan tersebut, pengembangan industri di pedesaan memiliki arti yang sangat penting dalam upaya untuk mengurangi angka kemiskinan yang cukup tinggi di pedesaan, serta diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di pedesaan (Shofi, 2019).

Industri kecil juga mempunyai peran signifikan dalam mendorong restrukturisasi pedesaan menuju perkembangan yang lebih baik, melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penyebaran industri untuk mengatasi ketimpangan antara perekonomian perkotaan dan pedesaan. Dalam mengembangkan industri kecil, diperlukan pembinaan melalui pusat-pusat industri untuk menghasilkan wirausaha baru. Tujuannya adalah menciptakan peluang kerja yang lebih luas, meningkatkan pendapatan, serta mendorong distribusi industri yang merata dan kemampuan industri dalam memenuhi permintaan produk jadi dan bahan baku, baik untuk kebutuhan dalam

negeri maupun ekspor. Klasifikasi industri kecil di Indonesia didasarkan pada jumlah tenaga kerja, nilai investasi, dan nilai aset yang digunakan. Mayoritas industri kecil memiliki ciri khas yang bergantung pada keterampilan tradisional, seni, dan pemanfaatan teknologi yang sesuai. Namun, belum ada kesepakatan yang konsisten mengenai definisi industri kecil karena hal tersebut masih tergantung pada kepentingan masing-masing pihak (Arnold *et al.*, 2020).

Upaya pemerintah guna mengembangkan sektor industri, khususnya industri kecil, telah membawa Indonesia memasuki era industrialisasi. Fokus pembangunan pada sektor industri kecil adalah untuk mendorong pertumbuhan yang mandiri serta meningkatkan pendapatan. Akan tetapi, industri kecil juga masih mengalami berbagai permasalahan yang harus dihadapi, diantaranya yaitu: (a) Bahan baku (b) modal (c) pemasaran (d) teknologi (e) kurangnya dukungan pemerintah. Peranan industri kecil sangat penting dalam menciptakan kesempatan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam perekonomian nasional,

Industri kecil juga mampu menjadi salah satu solusi untuk masyarakat dengan upaya melibatkan diri dalam kegiatan usaha yang bersifat informal sebagai alternatif transformasi dari sektor pertanian ke sektor non pertanian untuk meningkatkan serta memenuhi kebutuhan keluarga sebaik mungkin, karena industri kecil merupakan lapangan pekerjaan yang tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi dan juga modal yang besar, diketahui juga dengan bertambah banyaknya industri kecil yang memproduksi dapat menurunkan tingkat pengangguran dan juga kemiskinan, membuka lapangan pekerjaan baru, memperluas angkatan kerja serta dapat menurunkan lajur urbanisasi.

Menurut Partomo (2004) menjelaskan dari semua potensi industri kecil menengah, kemampuan penyerapan tenaga kerjanya merupakan potensi yang paling menonjol. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, diperlukan pemusatan industri di suatu kawasan. Pusat industri yang terkonsentrasi di satu kawasan diharapkan dapat berperan sebagai pusat pertumbuhan bagi daerah sekitarnya. Secara teoritis, diyakini bahwa pertumbuhan ekonomi di kawasan industri akan memiliki efek penyebaran yang cukup baik ke daerah sekitarnya. Hal tersebut akan menciptakan kondisi kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan jumlah kebutuhan yang terpenuhi. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berkaitan dengan identifikasi kebutuhan dan usaha untuk memenuhinya.

Pembangunan yang berfokus di pedesaan akhirnya menghasilkan proses industrialisasi di dalamnya, baik melalui industri inovatif yang muncul dari warga setempat maupun industri yang masuk dari wilayah lain. Salah satu contohnya adalah industri kerajinan pembuatan rebana yang akan menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini. Pemerintah berharap pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat tercapai dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menyediakan infrastruktur yang memadai, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mendorong sektor ekonomi informal, dan mencegah arus urbanisasi penduduk ke kota karena masalah kepadatan penduduk di kota-kota besar. Industri kecil memiliki kelebihan dan kelemahan yang perlu diperhatikan dalam upaya mencapai tujuan tersebut.

Salah satu bentuk Industri Kecil yang berfokus pada kerajinan merupakan usaha yang produktif di sektor non-pertanian, baik sebagai mata pencaharian utama maupun sampingan. Usaha kerajinan termasuk dalam kategori industri kecil

atau usaha dengan skala kecil. Industri kerajinan pembuatan rebana menjadi harapan utama bagi masyarakat di Desa Bungah Kecamatan Bungah, karena keberadaan industri di wilayah tersebut berdampak pada kondisi sosial ekonomi dengan menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Penyerapan tenaga kerja adalah penggunaan sejumlah tenaga kerja dalam suatu unit usaha tertentu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan melalui pembayaran upah kepada pekerja yang berasal dari pendapatan industri kecil tersebut.

Pengembangan industri kecil kerajinan di Kabupaten Gresik mempunyai arti yang cukup penting dan strategis karena sektor ini menjadi salah satu sektor andalan yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan perkembangan pembangunan daerah dengan cara usaha ekonomi daerah multi sektor, serta pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti halnya yang terjadi pada masyarakat kecamatan Bungah Gresik. Salah satu UMKM yang memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian bangsa Indonesia adalah dari sektor perindustrian, salah satunya adalah Home Industri pengerajin alat musik rebana. Tingginya peminat rebana pada masyarakat akan mendorong produktivitas dan keberlangsungan UMKM pembuatan alat musik rebana dan salah satunya UMKM pembuatan alat musik rebana yang ada di Kabupaten Gresik yang berada di Desa Bungah (Chamdi, 2019).

Dengan keberadaan industri kecil ini, akan ada sinar harapan, perhatian, dan strategi dalam upaya mengatasi kemiskinan, yang saat ini menjadi isu universal terutama di negara-negara dalam tahap perkembangan ekonomi. Selain itu, pengembangan usaha kecil dan menengah dijelaskan sebagai mekanisme penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Jumlah UMKM di sektor industri kecil atau

rumah tangga yang ada di Kecamatan Bungah pada tahun 2021 berjumlah 2.685 unit, besarnya jumlah sektor industri kecil ini seharusnya dapat dimanfaatkan oleh pemerintah agar bisa meningkatkan pendapatan masyarakat Kecamatan Bungah. Alasan pemilihan lokasi dikarenakan di kecamatan Bungah terdapat banyak sebaran industri kecil yang ada didalam wilayah kecamatannya. Berikut merupakan tabel jumlah industri kecil yang ada di Kecamatan Bungah :

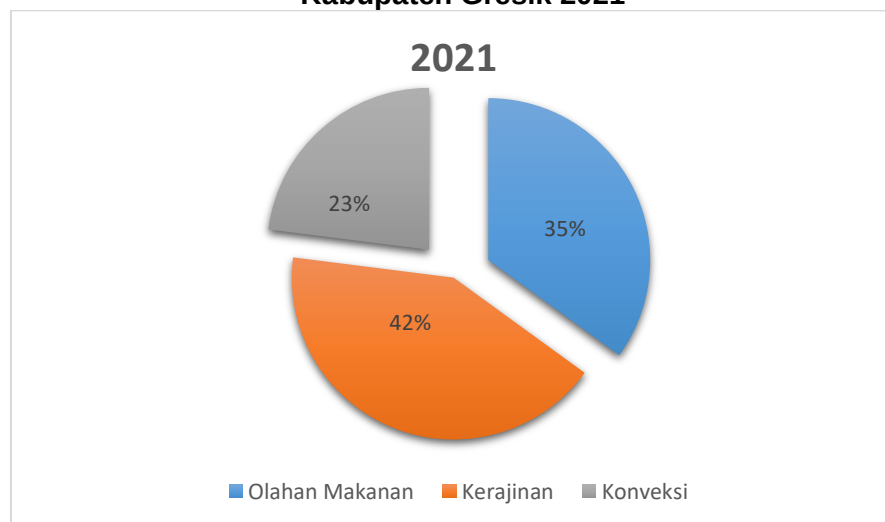
Tabel 1.1
Jumlah Industri Menurut Desa di Kecamatan Bungah
Kabupaten Gresik 2021

No	Desa/Kelurahan	Industri Kecil	Industri Sedang	Industri Besar	Jumlah
1	Sidomukti	64	-	-	64
2	Mojopurogede	117	-	-	117
3	Mojopurowetan	99	-	-	99
4	Melirang	201	2	-	203
5	Sidorejo	34	-	-	34
6	Masangan	112	-	-	112
7	Sukowati	116	2	-	118
8	Bungah	316	2	-	318
9	Sukorejo	51	-	-	51
10	Bedanten	189	-	-	189
11	Watuagung	89	-	-	89
12	Kramat	103	-	-	103
13	Tanjung Wido	117	-	-	117
14	Sungonlegowo	252	-	-	252
15	Indrodelik	113	-	-	113
16	Kisik	97	-	3	100
17	Abar-abir	109	-	-	109
18	Sidokumpul	77	-	-	77
19	Raciwetan	67	-	-	67
20	Pegundan	99	-	-	99
21	Kemangi	123	-	-	123
22	Gumeng	140	-	-	140
Kecamatan Bungah		2.685	6	3	2.694

Sumber Data : Kecamatan Bungah Dalam Angka Tahun 2021

Dari tabel 1.1 yang ditunjukkan diatas bahwa banyak nya kontribusi dan jumlah industri kecil atau kerajinan rumah tangga di Kecamatan Bungah yang berjumlah 2.685 industri kecil, sehingga bisa dikatakan lebih dominan dibandingkan industri sedang maupun industri besar, meskipun di Kabupaten Gresik yang merupakan daerah Industri besar yang sangat banyak akan tetapi di Kecamatan Bungah masyarakat nya lebih mempunyai jiwa berwirausaha yang tinggi, hal tersebut akan berdampak baik bagi perekonomian masyarakat sekitar maupun perekonomian wilayah tersebut.

Gambar 1.1
Persentase Komoditi Industri Unggulan di Kecamatan Bungah
Kabupaten Gresik 2021



Sumber Data : Diskoperindag Kabupaten Gresik Tahun 2021

Industri Kecil merupakan salah satu sektor yang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Bungah dikarenakan mengalami pengaruh signifikan dari usaha industri ini karena mampu menciptakan lapangan kerja dan menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi penduduk sekitar. Pada tahun 2021 tercatat data industri olahan makanan dengan persentase 35% yaitu sebanyak 107 unit usaha, adapun industri konveksi dengan persentase 23%

yaitu sebanyak 71 unit usaha, dan industri kerajinan dengan persentase 42% yaitu ada 126 unit usaha, diketahui industri kerajinan di kecamatan bungah yang cukup dikenal yaitu industri kecil yang memproduksi songkok dan rebana. Diketahui juga populasi UMKM kerajinan rebana di Kabupaten Gresik yang ada di dalam Diskoperindag Kabupaten Gresik berjumlah 36 pengusaha Rebana. Sedangkan di Kecamatan Bungah ini yang lebih tepatnya berada di Desa Bungah diketahui juga terdapat UMKM kerajinan rebana yang berjumlah 24 pengusaha rebana, hal tersebut didukung juga dengan banyak sekali masyarakat muslim yang melakukan kegiatan usaha kecil menengah kerajinan rebana, kegiatan ini sudah dilakukan sejak puluhan tahun, dan dari generasi ke generasi. Produk dari industri ini juga telah tersebar hingga ke wilayah pelosok negeri, bahkan sampai ke luar negeri.

Menariknya, kegiatan ini didorong oleh semangat budaya Islam lokal yang ada di masyarakat setempat, sehingga produksi industri kecil tersebut dapat bertahan lama. Semangat budaya Islam lokal di masyarakat Bungah tercermin dalam ketertarikan mereka terhadap penggunaan atribut-atribut budaya lokal sebagai bagian dari identitas mereka. Hampir setiap hari, hampir semua laki-laki di masyarakat, baik pemuda maupun orang tua, mengenakan songkok dan sarung dengan makna-makna yang beragam. Di desa ini juga terdapat kelompok shalawat yang menggunakan rebana sebagai alat musik utama. Keikutsertaan dalam kelompok Shalawat ini juga merupakan faktor utama dalam mempertahankan dan mempromosikan produk rebana.

Selain itu, Kehadiran beberapa pondok pesantren di desa Bungah ini juga memberikan dukungan yang signifikan. Desa yang dikelilingi oleh banyak pondok pesantren secara tidak langsung memberikan keberlanjutan bagi usaha yang dijalankan. Selain beberapa santri yang menjadi konsumen dan pekerja

sampingan, keberadaan mereka juga dapat menjadi relasi untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan. Budaya Islam lokal yang melekat pada masyarakat Bungah tidak hanya terbatas pada alat dan atribut, tetapi juga mencakup pandangan hidup, gaya hidup, dan pengetahuan yang merefleksikan kekentalan budaya Islam.

Filosofi hidup yang merupakan bagian dari budaya Islam lokal memberikan jaminan bagi kelangsungan hidup masyarakat dan mendorong kesejahteraan hidup melalui pengembangan kreativitas lokal. Banyak pengrajin rebana menandai kreativitas lokal ini. Ketahanan usaha rebana sebagai industri kecil-menengah didorong oleh kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan fleksibilitas yang dimiliki oleh para pemiliknya dalam mengelola bisnis. Beberapa studi mengenai usaha kecil dan menengah menjelaskan bahwa dalam masa krisis ekonomi, usaha kecil dan menengah cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik daripada usaha besar.

Hasil penelitian dari Lutfiana (2017) bahwa adanya industri kecil tahu mampu berperan terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kalisari yang meliputi pekerjaan, pendapatan dan tingkat Pendidikan, sehingga meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat terutama tenaga kerja. Berbeda halnya hasil penelitian dari Nurhadi (2021) bahwa meskipun industri kecil kerajinan genteng ini mampu berkontribusi untuk menyejahterakan pengrajin atau masyarakat, tetapi terdapat beberapa dari mereka masih kurang pada kondisi sejahtera. Hal tersebut karena masih ada yang bekerja hanya waktu tertentu saja tidak maksimal, maka belum memberikan kesejahteraan secara signifikan.

Adapun hal menarik juga bahwa dengan cukup banyaknya pabrik yang berlokasi di sekitar desa bungah tidak membuat masyarakat beralih bekerja

sebagai buruh pabrik, dan dilihat dari angkatan tenaga kerja padahal berada pada usia produktif dengan juga memiliki tingkat pendidikan pertama adalah sekolah menengah atas. Jadi masyarakat desa bungah harusnya dapat bekerja di pabrik. Masyarakat yang memilih bekerja pada industri kecil dan rumah tangga rebana memperoleh pendapatan masih di bawah upah minimum di Kabupaten Gresik, dan berbeda halnya jika bekerja sebagai buruh pabrik tentu akan lebih menentu dengan sesuai upah minimum di Kabupaten Gresik.

Hasil penelitian terdahulu tidak ada yang mencantumkan pada bagaimana keadaan ataupun kondisi sosial ekonomi yang lebih mendalam serta apa saja faktor yang mendukung kelangsungan industri kecil rebana. Oleh karena itu, maka pada penelitian ini untuk mengetahui pada peran sektor industri kecil terhadap sosial ekonomi pengrajin serta mengetahui terkait dukungan faktor internal dan faktor eksternal bagi perkembangan industri kecil rebana.

Selain itu, di samping dengan perkembangan industri kecil, pengusaha industri kecil kerajinan sering menghadapi beberapa kendala umum dalam mengembangkan usaha mereka. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi antara lain: a. masalah pemasaran, b. keterbatasan modal, c. kurangnya akses informasi. Selain kendala-kendala tersebut, masih ada banyak kendala lain yang dihadapi. Salah satunya adalah kesulitan dalam mencari tenaga kerja, karena banyak tenaga kerja lebih memilih bekerja di pabrik dengan pendapatan yang lebih menarik daripada industri kecil. Kendala lain meliputi teknik produksi, manajemen, bahan baku, teknologi, dan keterbatasan modal. Namun demikian, dengan adanya pinjaman modal dan perhatian pemerintah melalui program pembinaan, para pelaku usaha dapat mengembangkan usaha mereka dengan baik, yang pada

akhirnya akan secara tidak langsung meningkatkan perekonomian masyarakat setempat (Amin, 2022).

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai keberadaan industri kecil rebana di Kecamatan Bungah, terutama ingin mengetahui bagaimana peran dan perkembangan adanya Industri Kecil rebana Terhadap Sosial Ekonomi Pengrajin Rebana Di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut.

1. Bagaimana Peran Sektor Industri Kecil Rebana Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana Dukungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Bagi Perkembangan Industri Kecil Rebana di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk Menganalisis Peran Sektor Industri Kecil Rebana Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.
2. Untuk Menganalisis Dukungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Bagi Perkembangan Industri Kecil Rebana di Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Peneliti ini diharapkan mampu mengaplikasikan tentang teori ekonomi mengenai analisa hubungan sektor industri kecil rebana terhadap peningkatan pendapatan pengrajin di Desa kecamatan bungah.
2. Peneliti ini diharapkan menjadi dasar bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti seperti masalah terkait.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Gresik : Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan industri kecil di daerah lainnya di wilayah Kabupaten Gresik.
2. Bagi Kampus : Dapat menjadi sumber referensi serta informasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik dan bagus.
3. Bagi Peneliti Lain : Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan tambahan informasi guna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini.
4. Bagi Pembaca : Dengan membaca penelitian ini pembaca akan mendapatkan informasi yang jelas tentang peran sektor industri kecil rebana terhadap pengrajin dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan.